

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA
MENGUNAKAN STRATEGI *COLLABORATIVE WRITING* PADA SISWA
KELAS VIII C SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

***THE IMPROVING SKILLS OF WRITING NEWS TEXT USING
COLLABORATIVE WRITING STRATEGY IN STUDENTS OF CLASS VIII C
SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA***

Oleh: Dinar Uji Setyaningrum, 13201241045, PBSI, FBS, UNY,
dinaruji_s@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita menggunakan strategi *Collaborative Writting* pada siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian tindakan ini memiliki empat prosedur dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta yang berjumlah 35 siswa. Data yang digunakan berupa hasil observasi siswa, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil tes menulis teks berita, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data primer yang digunakan adalah proses pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII C, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah nilai teks berita siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 yogyakarta. Kriteria keberhasilan tindakan dibagi menjadi dua, yaitu proses dan produk. Keberhasilan proses diukur berdasarkan peningkatan proses pembelajaran dan perilaku siswa selama pembelajaran yang lebih baik. Keberhasilan produk diukur berdasarkan ketercapaian indikator dan nilai siswa yang lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Collaborative Writting* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. Peningkatan tampak pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses terlihat dari kondisi dan perilaku siswa yang lebih perhatian, serius, sungguh-sungguh, aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran. Suasana yang kondusif dan terbangunnya bentuk kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran juga terlihat sebagai bentuk peningkatan proses. Peningkatan produk terlihat dari nilai rata-rata hasil tulisan siswa yang meningkat, yaitu dari tahap pratindakan dengan rata-rata sebesar 65,40, siklus I sebesar 81,71, dan siklus II sebesar 84,06. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *Collaborative Writting* merupakan salah satu strategi yang mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Kata kunci: menulis, kemampuan menulis teks berita, *Collaborative Writing*

Abstract

This research is a type of classroom action research (PTK). This research is purposed to describe improving the ability to write news text using Collaborative Writing strategy on students of Class VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta.

This action research has four procedures in its implementation, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were VIII C students of SMP Negeri 6 Yogyakarta, which were 35 students. Data used in the form of student observation, field notes, interview results, test results writing news text, and documentation. Data analysis uses quantitative and qualitative analysis. Primary data used is the process of learning to write news text students Class VIII C, while the secondary data used is the value of news text of students of Class VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. The success criteria of action is divided into two, namely process and product. The success of the process is measured by improving the learning process and student behavior during better learning. The success of the product is measured on the achievement of better indicators and student scores.

The results showed that the implementation of Collaborative Writing strategy can improve the ability to write news text of students of class VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. Improvements appear to improve processes and products. Increased process is seen from the condition and behavior of students who are more considerate, serious, earnest, active, and eager in learning. Conducive atmosphere and the establishment of good cooperation in the implementation of learning is also seen as a form of process improvement. The increase of the product is seen from the average score of the students' writing result, which is from the pratindakan stage with the average of 65.40, the first cycle is 81,71, and the second cycle is 84,06. From these results can be concluded that the strategy Collaborative Writing is one strategy that can improve the ability to write news text students.

Keywords: *writing, the ability to write news text, Collaborative Writing*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan aktivitas fisik yang melibatkan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai aktivitas membangunkan kembali imajinasi ketika menaruh pikiran dan perasaan ke dalam kata-kata tersebut ke dalam kertas (Olsen, Kirby, dan Hulme, 2002: 4). Hampir sama dengan pendapat yang dikemukakan Gould, Diyanni, dan Smith (2009: 1) bahwa menulis adalah seni kreatif, secara sederhana menerjemahkan pikiran yang lengkap dalam huruf-huruf di lembar kerja.

Menulis dapat menolong untuk menemukan kembali yang pernah diketahui, menghasilkan ide-ide baru, membantu mengorganisasikan pikiran, dan dapat membantu memecahkan masalah (Enre, 1988: 6). Dengan menulis, seseorang dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri dan dapat mengetahui sampai mana pengetahuan tentang suatu topik.

Tujuan dari menulis adalah membuat siswa dapat berbuat, berpikir, dan merasakan tentang dirinya, tentang orang lain, tentang lembaga sosial tempat mereka bermasyarakat (Enre, 1988: 6). Selain itu, pembelajaran menulis diberikan dengan maksud agar peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Salah satu bentuk penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan kreatif dapat diwujudkan melalui kegiatan menulis teks berita.

Teks berita merupakan teks yang ditulis dalam bentuk deskripsi atau pemaparan kejadian sehingga pembaca mampu mengidentifikasi (menggambarkan) kejadian tanpa melihat langsung (Hariningsih, Bambang, dan Septi, 2008: 79). Teks berita juga merupakan teks yang utamanya bertujuan untuk menuangkan informasi dalam bentuk berita (Pardiyono, 2007: 246).

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6

Yogyakarta, mengungkapkan bahwa dari jenis teks yang diajarkan di jenjang kelas VIII, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks berita. Keterampilan siswa dalam menulis teks berita masih rendah. Rendahnya nilai keterampilan menulis berita diakibatkan karena berbagai faktor yang dihadapi siswa dalam menuliskan teks berita. Faktor tersebut dapat berupa kesulitan dalam menggali dan menyampaikan informasi tentang peristiwa yang akan diungkapkan dalam teks berita, struktur berita yang akan dibuat, dan dalam pemilihan kosakata yang digunakan siswa dalam menulis teks berita.

Banyak siswa yang kesulitan dalam menentukan topik dalam menuliskan teks berita. Selain kesulitan dalam menentukan topik, masih banyak pula siswa yang kurang dapat memilih kosakata dan hanya menggunakan kosakata yang monoton dalam menuliskan teks berita. Keselarasan isi teks berita dengan topik yang dipilih siswa juga banyak ditemukan sebagai

sebuah kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita.

Pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas VIII SMP Negeri 6 Yogyakarta masih berupa metode ceramah. Hal ini menyebabkan para siswa kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, banyak siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung. Materi yang disampaikan oleh guru mengenai semua hal dalam menulis teks berita tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Strategi *Collaborative Writing* ini dapat memudahkan siswa dalam menemukan topik dan data yang akan mereka jadikan data dalam menulis teks berita. *Collaborative Writing* merupakan salah satu strategi dari jenis pembelajaran kolaboratif, yaitu gaya interaksi antarindividu dalam berdiskusi untuk menemukan dan mencapai tujuan utama yang akan diraih (Burden, 2013: 334).

Menurut Barkley, Patricia, dan Clair (2012: 6) strategi ini merupakan perpaduan dua atau lebih pelajar yang bekerja secara bersama-sama dan berbagi beban setara dan perlahan dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Terdapat tiga fitur penting dalam pembelajaran kolaboratif, antara lain desain pembelajaran yang disengaja, bekerjasama secara aktif untuk setiap individunya dalam meraih tujuan bersama, dan terjadinya pembelajaran yang penuh dengan makna (Barkley, Patricia, dan Clair, 2012: 4-6).

Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi *Collaborative Writing* Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita siswa kelas VIII C SMP

Negeri 6 Yogyakarta agar mencapai kompetensi yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2013: 131). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan jumlah

siswa 35orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah strategi *collaborative writing*diterapkan dalam menulis teks berita.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Observasi dilakukan pada semua siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan cara mengisi lembar observasi. Observasi terdiri dari catatan harian yang digunakan bersama dengan kolaborator untuk mencatat segala aktivitas yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dokumentasi foto.

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi *collaborative writing*. Wawancara dilakukan di

luar jam pelajaran. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang nilai tesnya tinggi, sedang, dan kurang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita

Kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tahapPratindakan. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalammenulis teks berita. Hal lain yang dilakukan pada tahap Pratindakan yaitu dengan observasi yang dilakukan sebelum penelitian berupa wawancara terhadap guru dan tes menulis teks berita.

Tahap Pratindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Maret 2017 pada pukul 12.30 – 14.00 WIB. Nilai rata-rata menulis teks berita pada tahap pratindakan yaitu 65,41. Nilai tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 76.

2. Pelaksanaan Tindakan dalam Pembelajaran Menulis Teks

**Berita Menggunakan Strategi
Collaborative Writing**

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pengamatan Proses

Tabel 1: Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan	C
2.	Kesungguh-sungguhan siswa	C
3.	Keseriusan siswa melakukan tindakan	C
4.	Keaktifan siswa selama pembelajaran	C
5.	Kerjasama antarsiswa dalam kelompok	C
6.	Kehangatan suasana pembelajaran	C
7.	Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung	C
8.	Keriuhan suara dan gerak-gerik siswa	C
9.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran	B
10.	Ketepatan selesainya proses pembelajaran	B

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan

mengamati nilai hasil menulis teks berita. Dari nilai menulis puisi pada Siklus I diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 81,71. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 18,895%.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pengamatan Proses

Tabel 2: Proses Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Siklus II
1.	Minat belajar siswa ketika melakukan tindakan	B
2.	Kesungguh-sungguhan siswa	B
3.	Keseriusan siswa melakukan tindakan	B
4.	Keaktifan siswa selama pembelajaran	B
5.	Kerjasama antarsiswa dalam kelompok	B
6.	Kehangatan suasana pembelajaran	B
7.	Ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung	B
8.	Keriuhan suara dan gerak-gerik siswa	B
9.	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran	B
10.	Ketepatan selesainya proses pembelajaran	B

Keterangan:

SB = Sangat Baik C = Cukup

B = Baik K = Kurang

2) Pengamatan Produk

Pengamatan Produk pada setiap siklus dilakukan dengan mengamati nilai hasil menulis teks berita. Nilai akhir menulis puisi merupakan nilai rata-rata dari penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Dari nilai menulis puisi pada Siklus II diperoleh rata-rata nilai kelas yaitu 84,06. Nilai rata-rata kelas pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 2,35%.

Pembahasan

1. Peningkatan Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Pada pertemuan pertama siklus I, pembelajaran sudah cukup kondusif, meskipun kelas masih terlihat gaduh, namun gaduh yang tercipta adalah gaduh karena sedang berdiskusi. Pada pertemuan ini, masih ada pula siswa yang terlihat bergurau dan berbicara bersama temannya.

Kemudian, terlihat pula beberapa siswa sudah aktif bertanya kepada guru terkait hal-hal yang dianggap sulit dan belum paham. Keantusiasan siswa terlihat pada pelaksanaan strategi, terutama pada tahap berdiskusi dalam kelompok. Kelompok yang terbentuk terlihat bersemangat dan bekerjasama dengan baik dalam kelompok, meskipun terlihat ada satu kelompok yang anggotanya bermalas-malasan dan tidak mau ikut bekerjasama hingga kemudian salah satu anggota yang merasa bekerja sendiri mengadu kepada guru. Meskipun demikian, terlihat adanya peningkatan situasi kegiatan dibandingkan pada saat pratindakan.

Pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini, proses pembelajaran difokuskan pada praktik menulis teks berita dan presentasi kelompok. Suasana dan situasi pembelajaran terlihat tidak lebih gaduh dibanding pertemuan sebelumnya. Aktivitas siswa ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa telah meningkat dalam diskusi. Namun, pada saat presentasi kelompok, belum ada satupun siswa

yang mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi.

Pada siklus I pertemuan kedua tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan kedua lebih baik dari pertemuan pertama. Kondisi pembelajaran berlangsung lebih kondusif. Kerjasama yang terbangun juga sudah lebih baik. Beberapa diantaranya telah berkontribusi secara individu dengan baik untuk kelompoknya.

Selain itu, pertemuan ketiga yang merupakan evaluasi menulis teks berita secara individu juga menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran. Kondisi pembelajaran berlangsung kondusif. Perhatian siswa pada saat mengamati tayangan video lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya. Pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga terlihat lebih fokus dan tidak banyak bergurau sendiri. Siswa juga dapat mengerjakan tugasnya tepat pada waktunya.

Pada siklus II, peneliti masih menggunakan pedoman pengamatan

yang memfokuskan pada situasi dan kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama, hampir semua siswa memerhatikan dengan seksama tayangan video yang diputar oleh guru selama dua kali. Hampir sebagian besar siswa pula melakukan pengamatan sembari mencatat hal-hal yang penting dari video yang diputar. Sudah tidak terlihat siswa yang berbicara dengan temannya pada saat mengamati video. Hal tersebut membuat suasana kelas menjadi kondusif, pembelajaran juga berlangsung efektif dan efisien.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan kedua, siswa diminta untuk meneruskan pekerjaan menulis teks berita secara kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. Meningkatnya kualitas proses juga terlihat pada saat siswa memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas menulis teks berita dengan sebaik-baiknya. Seluruh siswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan seluruh kelompok juga dapat mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Selain itu,

keaktifan siswa pada pertemuan ini juga meningkat. Pada saat presentasi berlangsung, ada salah satu siswa yang berani mengomentari kelompok yang presentasi. Kondisi kelas juga sudah cukup tenang, sehingga guru tidak perlu sering mengingatkan siswa untuk tenang.

Pertemuan ketiga siklus II juga mengalami kenaikan dalam hal proses. Pada pertemuan ini, minat dan kesungguhan siswa meningkat menjadi kategori baik. Hal tersebut terlihat dari terselesainya pekerjaan siswa sebelum waktu yang seharusnya. Suasana pembelajaran juga semakin hangat dan kondusif. Keriuhan suara dan gerak-gerik siswa dalam pembelajaran sudah tergolong dalam kategori cukup baik. Secara umum, berdasarkan hasil pengamatan mengenai proses pembelajaran siswa pada siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah jauh lebih baik dari pertemuan dan tindakan-tindakan sebelumnya.

2. Peningkatan Kualitas Produk pada Siklus I dan Siklus II

Pada tahap pratindakan nilai rata-rata kelas sebesar 65,41. Nilai ini masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 76. Pada siklus I, nilai rata-rata yang di dapat meningkat sebesar 18,895% menjadi 81,71. Persentase siswa yang nilainya di atas batas nilai ketuntasan adalah 12,03%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 84,06. Nilai tersebut sudah melebihi dari indikator keberhasilan. Siswa yang sudah mencapai indikator keberhasilan adalah 96,967%.

Adapun peningkatan produk dilihat dari masing-masing aspek.

a. Aspek Isi

Pada siklus I, penulisan teks berita siswa sudah mencakup 4-5 unsur teks berita di dalamnya. Siswa sudah mulai menuliskan unsur-unsur berita dengan cukup lengkap dalam teks berita yang dibuatnya. Pada siklus II, penulisan teks berita siswa sebagian besar sudah lengkap mencakup 6 unsur teks berita. Hanya ada beberapa siswa yang masih menuliskan teks berita dengan kurang atau cukup lengkap (4-5 unsur teks berita).

b. Aspek Organisasi

Pada siklus I ini sudah tidak ditemukan lagi siswa yang tidak membubuhkan judul di dalam teks beritanya. Siswa juga sudah menuliskan teks berita dengan pola segitiga terbalik. Pada tubuh berita, siswa juga sudah menuliskan unsur-unsur berita dengan cukup lengkap dan detail.

Sama dengan siklus I, pada siklus II ini juga sudah tidak ditemukan lagi siswa yang tidak membubuhkan judul di dalam teks beritanya. Siswa juga sudah menuliskan teks berita dengan pola segitiga terbalik. Pada tubuh berita, siswa juga sudah menuliskan unsur-unsur berita dengan lengkap dan detail, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum secara lengkap membuat teks berita dengan struktur teks berita yang lengkap.

c. Aspek Kosakata

Pada siklus I, siswa sudah mampu menggunakan pilihan kata atau kosakata yang sesuai dalam menulis teks berita. Pada siklus II, kosakata yang digunakan siswa dalam penulisan teks berita mengalami peningkatan

d. Aspek Penggunaan Bahasa

Pada siklus I, diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah menggunakan kalimat efektif. Namun, masih ada pula beberapa siswa yang masih menggunakan kalimat tidak efektif. Siswa yang masih menggunakan kalimat tidak efektif terlihat pada kalimat yang panjang. Siswa masih banyak menggunakan kata “dan” secara berulang-ulang dalam satu kalimat.

Pada siklus II, diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah banyak menggunakan kalimat efektif. Namun, masih ada pula beberapa siswa yang masih menggunakan kalimat tidak efektif. Siswa yang masih menggunakan kalimat tidak efektif terlihat pada kalimat yang panjang.

e. Aspek Mekanik

Pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam menggunakan ejaan dan tanda baca. Pada hasil tulisan siswa, sudah semakin sedikit ditemukannya kesalahan pada Ejaan yang dibuat. Sudah jarang terlihat siswa menyingkat kata-kata pada tulisannya. Selain itu, pada hasil

tulisan siswa juga sudah sangat jarang ditemukan adanya kesalahan dalam tanda baca. Pada hasil pratindakan masih banyak ditemukan siswa yang tidak membubuhkan tanda titik (.), namun hasil pada siklus I ini sebagian besar siswa sudah membubuhkan tanda titik (.) pada setiap akhir kalimat yang mereka buat. Pada siklus II mengalami peningkatan dan terlihat lebih baik dalam aspek mekanik.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *Collaborative Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah diberi tindakan menggunakan strategi *Collaborative Writing*, secara proses kualitas pembelajaran keterampilan menulis teks berita meningkat. Pada saat

dilakukannya pembelajaran keterampilan menulis teks berita menggunakan *Collaborative Writing*, perubahan pada aspek minat belajar siswa, kesungguhan siswa, keseriusan siswa, keaktifan siswa, kerjasama antarsiswa dalam kelompok, kehangatan suasana, ketertiban siswa, dan keriuhan suara serta gerak-gerik siswa mengalami peningkatan lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan. Walaupun peningkatan tidak selalu signifikan, tetapi selalu menunjukkan peningkatan.

2. Penggunaan strategi *Collaborative Writing* pada pembelajaran menulis teks berita dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Akan tetapi, pada siklus II masih terdapat 1 siswa yang belum memenuhi indikator keberhasilan, dikarenakan masih terdapat beberapa aspek yang

belum mendapatkan skor maksimal. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberi tindakan adalah 65,40, setelah diberi tindakan pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa naik menjadi 81,71. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa pada akhir siklus II adalah 84,06. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada nilai rerata siswa dalam menulis teks berita. Dari hasil penelitian di atas, terbukti bahwa penggunaan strategi *Collaborative Writing* pada pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta berhasil.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui strategi *Collaborative Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi *Collaborative Writing* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi kegiatan pembelajaran

menulis, khususnya menulis teks berita.

2. Strategi *Collaborative Writing* dapat menambah referensi strategi bagi guru.
3. Strategi *Collaborative Writing* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru: disarankan untuk lebih sering menggunakan strategi pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Salah satu alternatif strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Collaborative Writing*.
2. Bagi Sekolah: disarankan untuk memberikan fasilitas dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di kelas, salah satunya dengan melakukan kerjasama penelitian dengan mahasiswa menggunakan

strategi *Collaborative Writing* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

Olson, Miles C., Daniel R. Kirby, Gale Dugas Hulme. 1982. *The Writing Process*. USA: Library of Congress Catalog Card.

Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barkley, Elizabert E, K. Patricia, dan Clair. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Burden, Paul R dan David M. Byrd. 2013. *Methods for Effective Teaching (Sixth Edition)*. Malaysia: Pearson Education.

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pengembangan Lembaga Pendidikan Kependidikan.

Gould, Eric, Robbert Diyanni, William Smith. 1989. *The Act of Writing*. Singapura: Library of Congress Cataloging in Publication Data.

Hariningsih, Bambang, dan Septi. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.